Sites: <a href="https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Pencerah">https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Pencerah</a>

DOI: https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i4.1581







# **SANG PENCERAH**

Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton



E-ISSN: 2655-2906, P-ISSN: 2460-5697

Volume 7, No 4, Tahun 2021

# Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2015-2019

Dewi Mustikasari<sup>1\*</sup>, Tiar Lina Situngkir<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

\*Korespondensi: dewi.mustikasari17062@student.unsika.ac.id

#### Info Artikel

Diterima 6
November 2021

Disetujui 20 November 2021

Dipublikasikan 29 November 2021

Keywords: Profitabilitas, Harga Saham, Pasar Modal

© 2021 The
Author(s): This is
an open-access
article distributed
under the terms of
the Creative
Commons
Attribution
ShareAlike (CC BYSA 4.0)

#### **Abstrak**

Pasar modal mempunyai dampak yang cukup besar bagi perusahaan industri, untuk bisa memperoleh tambahan dana dari para investor dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen selama periode 2015-2019. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan setiap tahun. Sampel penelitian ini adalah 21 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen dan yang memenuhi kriteria sebanyak 6 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2015-2019. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas meningkatkan harga saham perusahaan.

### Abstract

The capital market has a considerable impact on industrial companies, to be able to obtain additional funds from investors by considering the company's performance. This study aims to examine the effect of profitability on stock prices in textile and garment sub-sector companies for the 2015-2019 period. The type of data in this study is secondary data taken from the financial statements every year. The sample of this study were 21 companies in the textile and garment sub-sector and 6 companies that met the criteria. Data analysis in this study is simple linear regression. The result of this study prove that profitability has a significant positive effect on share prices of companies in the textile and garment sub-sector for the 2015-2019 period. This finding indicates that profitability increases the company's stock price.

#### 1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin pesat beriringang dengan semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang. Pengelolaan perusahaan secara optimal sangat diperlukan saat ketatnya persaingan meningkat. Agar mencapai tujuannya, perusahaan didorong lebih lebih maju dari pesaingnya. Oleh karena itu, perusahaan harus memperbesar skala usahanya untuk bisa memahami dan melengkapi keperluan pasar yang tidak tetap. Dengan meningkatnya perusahaan diharuskan untuk melakukan pengelolaan dana yang tersedia dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Tnius, 2018).

Pasar modal merupakan peluang bisnis berbagai instrumen moneter jangka panjang yang dapat dipertukarkan baik sebagai modal obligasi maupun modal individu. Pasar modal diandalkan sanggup menjadi alternatif pengelolaan dana bagi perusahaan Indonesia serta bisa dipandang selaku alternatif untuk menempatkan modalnya. Investasi merupakan penempatan modal untuk salah satu maupun lebih aset yang dipunyai yang biasanya mempunyai waktu yang lama dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Batubara & Purnama, 2018).

Harga saham di bursa tidak selamanya tetap, ada masanya mengalami peningkatan maupun penurunan, yang bergantung pada intensitas penawaran serta permintaan. Di pasar modal, timbulnya ketidakstabilan harga saham, yang mengakibatkan bursa efek menarik minat kelompok calon pemilik modal. Di lain hal peningkatan serta penurunan harga saham dapat terjadi sebab faktor fundamental, psikologis, ataupun faktor eksternal Ada sebagian faktor besar yang memberikan pengaruh pada penanaman modal saham di BEI, antara lain tingkat inflasi, tingkat suku bunga, level tukar mata uang yang berbeda, serta sebagain ya. Dari kegiatan pasar modal harga saham menjadi faktor yang teramat berarti serta wajib menjadi perhatian investor untuk menjalankan investasi sebab harga saham memperlihatkan kinerja emiten (Nopianto, Yahdi, & P, 2019).

Laporan keuangan harus disusun agar emiten mengalami peningkatan atau penurunan dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan setiap tahunnya. Keadaan keuangan perusahaan yang ada dalam laporan keuangan bisa dianalisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dibutuhkan untuk mengenali suatu kondisi keuangan perusahaan pada keadaan bagus ataupun tidak. Hasil analisis tersebut bisa memperlihatkan gambaran mengenai pencapaian kinerja keuangan perusahaan (Wijaya, Hidayat, & Sulasmiyati, 2017).

Probabilitas sering menjadi perhatian utama dari para investor karena rasio probabilitas adalah rasio yang mempunyai tujuan untuk menilai sejauh apakah keahlian perusahaan dalam menciptakan keuntungan pada rentang waktu terten tu serta memperlihatkan gambaran luas mengenai tingkat produktivitas manajemen dalam menjalankan seluruh aktivitas operasi perusahaan. *Return on asset* bertujuan untuk menilai keahlian manajemen dalam menciptakan keuntungan secara menyeluruh. *Return on asset* digunakan dalam menilai produktivitas perusahaan ketika menciptakan laba pengelolaan aset yang dipunyai oleh perusahaan. Perusahaan berusaha *return on asset* bisa selalu ditingkatkan sebab kian besarnya *return on asset* menggambarkan semakin meningkatnya keefisienan perusahaan mengelola aset serta perusahaan kian efektif menciptakan keuntungan yang bersih setelah dibebankan pajak (Nestanti, 2017)

Teori yang mendasari penelitian merupakan asumsi teori sinyal yaitu manajer di perusahaan mempunyai data yang kian benar terkait perusahaan yang tidak dikenali bagian eksternal (pemodal). Perihal ini menyebabkan sebuah asimetri data antara pihak-pihak yang berkaitan (Novitasari & Herlambang, 2015). Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami dan menganalisis pengaruh probabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2015-2019.

#### 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif. Jenis data menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Di mana informasi yang didapatkan dengan cara tidak langsung serta diperoleh berbentuk fakta atau tulisan laporan historis yang terangkai di dalam berkas yang sudah diterbitkan.

Teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan, pada penelitian ini data diperoleh dengan cara menjalankan observasi serta menulis dan memahami pemaparan dari buku, jurnal, skripsi, tesis serta referensi lainnya terpaut atas penelitian yang dilaksanakan ini. Dan memakai teknik akumulasi data dokumentasi, data yang dipakai pada teknik dokumen ini berbentuk informasi laporan anggaran perseroaan dari tahun 2015 hingga 2019 yang didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia yang diakses lewat tempat legalnya yakni www.idx.co.id.

Populasi pada penelitian ini yakni 21 perusahaan sub bidang tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2015 hingga 2019. Pada Penelitian ini, strategi pemungutan sampel dilaksanakan memakai teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam memilih perusahaan sub sektor tekstil dan garmen atas patokan berikut ini:

- a) Perusahaan yang tercantum dalam sub sektor tekstil dan garmen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut mulai dari 2015-2019 yang diperoleh dalam website Bursa efek Indonesia.
- c) Perusahaan yang mempunyai laba positif sepanjang periode 2015-2019.
- d) Perusahaan yang memiliki data lengkap dan bisa diakses.

Sampel akhir dalam penelitian ini sebanyak enam perusahaan. Kese luruhan sampel yang ditarik dalam kurun waktu 5 tahun observasi banyaknya data berjumlah 30.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (variabel independen) yakni variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain Sementara variabel terikat (variabel dependen) yakni variabel yang tidak bisa memberikan pengaruh kepada variabel lain Variabel bebas pada penelitian ini yakni profitabilitas serta variabel terikatnya yakni harga saham. Definisi operasional variabel yang hendak dipakai guna memaparkan variabel-variabel yang kemudian berkenaan sebagai objek penelitian pada suatu penelitian yang dijalankan periset serta berlandaskan karakter yang bisa dideskripsikan, dicermati, serta ditandai secara pasti. Dimana variabel itu bisa diuraikan serta dikaji.

## 1) Variabel dependen (Y)

Harga saham dideskripsikan selaku harga pada pasar nyata, serta membentuk harga yang sangat gampang ditetapkan sebab melambangkan biaya sebuah saham di pasar yang sekarang beroperasi atau apabila pasar tutup, kemudian, pada saat itu melambangkan biaya akhirnya (Azis, 2015). Harga saham merupakan harga yang resmi di pasar modal pada suatu rentang waktu tertentu yang terbentuk melalui penawaran dan permintaan saham yang terwujud di pasar

modal. Harga saham yang dipakai yakni harga penutupan final (*closing price*) (Jamilah, 2020).

## 2) Variabel independen (X)

Profitabilitas digunakan untuk menilai daya guna pengelola secara menyeluruh yang dibuktikan oleh kecil besarnya taraf laba yang didapatkan dalam ikatan pada transaksi ataupun penempatan modal (Fahmi, 2014). Rasio profitabilitas adalah proporsi yang dipakai guna menilai keahlian organisasi dalam menciptakan keuntungan yang berasal kegiatan wajar pada bidang usahanya (Hery, 2016). Return on asset yaitu tolok ukur keahlian perusahaan dalam menciptakan keuntungan dengan seluruh aset yang dipunyai oleh perusahaan. Selanjutnya, ROA membagikan patokan yang lebih bagus dari profitabilitas perusahaan sebab memperlihatkan daya guna manajemen dalam memakai aset untuk mendapatkan keuntungan. Proporsi ini dipergunakan untuk menilai keah lian manajemen organisasi dalam mendapatkan laba secara menyeluruh (Sutrisno, 2017).

Variabel rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on asset. Return on asset* (ROA) diperhitungkan dengan memakai rumus dibawah ini:

Return on asset = (laba setelah pajak / total aset) x 100%.

Variabel harga saham dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan penutupan akhir dari harga saham. Harga penutupan akhir tahun dari masing-masing perusahaan yang didapatkan lewat situs resmi yahoo finance.

Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis diantaranya, analisis statistik deskriptif. Uji asumsi klasik yang dibangun atas uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengetesan hipotesis dijalankan memakai uji t dan uji koefisien determinasi (R²). Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Bentuk model persamaan regresi linear sederhana adalah dibawah ini:

$$Y = a + bx$$

Dengan penjelasan, Y sebagai variabel dependen, x sebagai variabel independen, a sebagai konstanta nilai, dan b sebagai koefisien regresi.

Teknik analisis data dalam tinjauan ini diolah dan dianalisis dengan memakai aplikasi pendukung yakni IBM spss versi 23.

#### 3. Hasil

Harga saham menjadi objek penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di bursa efek Indonesia rentang waktu 2015-2019. Perusahaan ini memiliki laporan keuangan serta laporan tahunan yang utuh serta beruntun. Total perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yakni sebanyak 21 emiten, memakai metode *purposive sampling* 6 perusahaan sepanjang 5 tahun. Berlandaskan data emiten sub bidang material dan pakaian yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diangkat pokok tinjauan yakni laporan keuangan. Harga saham dan return on asset adalah variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

## a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik untuk memilih dan memasukkan data dalam suatu struktur yang bisa digunakan sera bisa disampaikan sehingga bisa dipersepsikan dengan baik. Hasil statistik deskriptif memperlihatkan sebuah cerminan menyinggung sebuah data. Data yang dipakai untuk mengetes hipotesis, yakni ROA dan harga saham. Hasil analisis deskriptif data perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Min Max Std. imu imu Deviatio Ν m m Mean n **ROA** 1,716 30 .03 7,74 1,99871 Harga 592 590,2 1108,80 30 50 Saham 5 Valid N (listwise 30

Sumber: Output spss versi 23, 2021

Dari tabel 1 diatas menunjukkan banyak pengamatan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen berjumlah 30 data sepanjang rentang waktu 2015-2019. Perhitungan pada tabel 1 memperlihatkan, nilai terkecil harga saham 50 serta nilai paling tinggi 5925 dengan rata-ratanya 590,27 sementara standar deviasinya 1108,806. ROA adalah 0,03 serta nilai terbesar 7,74 yang nilai mediannya 1,7167 sementara standar deviasinya 1,99871.

Dari tabel diatas bisa diketahui kondisi nilai harga saham terkecil terjadi pada perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun 2015. Sedangkan kondisi harga saham terbesar terjadi pada perusahaan Indo-Rama Synthetics Tbk pada tahun 2018. Sedangkan untuk kondisi nilai ROA terkecil terjadi pada perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun 2018. Dan kondisi nilai ROA terbesar terjadi pada perusahaan Indo-Rama Synthetics Tbk pada tahun 2018.

## b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji nilai residual yang sudah distandarisasi dalam model regresi itu berdistribusi normal ataupun tidak. Hasil atas perhitungan rasio profitabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** Unstandardized Residual 30 Normal Mean .0000000 Parameters<sup>a,b</sup> Std. Deviatio 11,24014025 Most Extreme Absolut ,155 Differences е

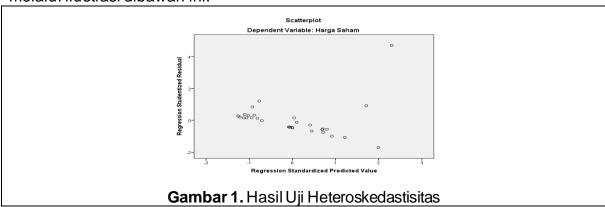
Positive	,155	
Negativ	-,119	
e	-,113	
Test Statistic	,155	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,062°	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output spss versi 23, 2021

Berlandaskan tabel 2 bisa diketahui bahwa model penelitian ini dinyatakan normal sebab nilai *asymptotic significance* berbilang 0,062 lebih tinggi dibanding nilai signifikansi yang sudah ditentukan yakni 0,05.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi timbul keseragaman variasi dari aspek pengganggu pada salah satu data observasi kepada data observasi lainnya. Pengecekan heteroskedastisitas dilaksanakan dengan memperhatikan pola bintik-bintik di *scatterplots* regresi. Apabila bintik-bintik tersebar tidak jelas atau tidak membentuk pola serta di atas atau dibawahnya nilai 0 di sumbu Y disimpulkan tidak terbentuk masalah heteroskedastisitas. Dapatan pengecekan heteroskedastisitas bisa diperhatikan melalui ilustrasi dibawah ini:



Sumber: Output spss versi 23, 2021

Dari Gambar 1 bintik-bintik tersebar acak, tidak menyatu di sebagian daerah saja juga tidak membangun pola tersendiri, maka ditarik kesimpulan yakni tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## d. Uji Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterangan variabel terikat salah satu ataupun bertambah variabel bebas. Tinjauan ini memakai analisis regresi linear untuk mengetes hipotesis, yakni untuk mengenali variabel profitabilitas. Pengerjaan data dijalankan dengan memakai dukungan spss. Berlandaskan hasil analisis regresi dari pengetesan lewat tata olah spss bisa didapatkan data berikut ini:

Tabel 3. Uii Regresi

Tabero. Oji Regresi				
Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized			
	Coefficients			
Model	В	Std. Error		
1 (Constant)	8,075	3,793		
ROA	11,017	2,895		
a. Dependent Variable: Harga				
Saham				

Sumber: Output spss versi 23, 2021

Berlandaskan tabel 3 bisa diketahui bahwa persamaan regresi linear dibawah ini:

Y = 8,075+11,017X

Konstanta adalah 8,075. Artinya perubahan harga saham (Y) pada saat semua bebasnya nol (0) dalah 8,075.

Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi yang berarah positif sebesar 11,017. Apabila diperkirakan dengan harga saham, artinya tiap bertambahnya peningkatan aset sebanyak 1 (satu), maka akan meningkatkan harga saham sebanyak 11,017.

## e. Uji t

Uji statistik t dalam hakikatnya menunjukkan berapa besar pengaruh 1 variabel bebas secara individu ketika memaparkan varietas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan memakai spss diperoleh bahwa hasil uji t selaku yang tertuang dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji t
Coefficients<sup>a</sup>

2,129	,042		
3,805	,001		
a. Dependent Variable: Harga Saham			
	3,805		

Sumber: Output spss versi 23, 2021

Berlandaskan tabel 4 bisa dikenali hasil tingkat signifikannya terbilang 0,001 dibawah level signifikansi 0,05. Maka perolehan analisis regresi itu memperlihatkan kalau variabel bebas profitabilitas (ROA) berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel terikat harga saham.

## f. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R²) adalah pengukuran yang digunakan untuk menguji dan mengenali berapa jauh keahlian dari model dalam memaparkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pemaparan hasil koefisien determinasi yakni di bawah ini:

**Tabel.5** Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

## Model Summary<sup>b</sup>

Mode		Adjusted R	
1	R	Square	
1	,584ª	,317	
a. Predictors: (Constant), ROA			
b. Dependent Variable: Harga			
Saham			

Sumber: Output spss versi 23, 2021

Dari tabel 5 menunjukkan nilai variabel bebas (ROA) terhadap terikat (harga saham) R<sup>2</sup> adalah 0,317 sama dengan 31,7%. Artinya bahwa 31,7% harga saham dipengaruhi variabel bebas yang ada pada penelitian. Sementara selisihnya, yakni 68,3% dipengaruhi oleh aspek lainnya diluar, dari penelitian ini.

#### 4. Pembahasan

Bersumber dari hasil diatas, ditemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, dinyatakan bahwa tiap peningkatan variabel ROA bisa meningkatkan harga saham serta sanggup mempengaruhi harga saham yang mendatang. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk menciptakan keuntungan rentang waktu tertentu serta memberikan gambaran umum mengenai efektivitas manajemen dalam menjalankan seluruh aktivitas produksi (Nestanti, 2017). Return on asset adalah rasio untuk menghitung kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aset yang dimiliki. Prestasi perusahaan yang bagus bisa terlihat dari kian besar taraf ROA pada perusahaan. Intensitas perusahaan dalam menciptakan laba besar bisa dinyatakan bahwa perusahaan mempunyai prestasi yang bagus. meningkatnya intensitas perusahaan dalam memperoleh labanya maka pengembalian aset perusahaan juga besar. Besarnya pengembalian aset perusahaan memerankan aspek ketertarikan minat investor dalam memborong saham perusahaan yang terkait, dengan impulsif harga saham perusahaan tersebut kian menanjak di bursa (Putranto & Darmawan, 2018).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Jamilah (2020) yang memaparkan bahwa rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham . namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Nopianto et al., 2019) yang memaparkan bahwa variabel profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham

### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, setelah melewati tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data mengenai tentang pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen pada periode 2015-2019 dengan menggunakan data hasil olah spss, yang menghasilkan nilai yang berdistribusi normal, dan tidak adanya heteroskedastisitas maka hasil kesimpulannya sebagai berikut: *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini bisa diketahui

melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai sig. 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau dinyatakan signifikan. Dengan demikian bisa disimpulkan adanya pengaruh dari variabel profitabilitas terhadap harga saham. Variabel profitabilitas yang di wakili dengan return on asset mempunyaipengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2015-2019. Maka ketika profitabilitas meningkat maka harga saham akan meningkat. Begitu pun sebaliknya, jika profitabilitas menurun maka harga saham akan mengalami penurunan. Dengan demikian perusahaan harus bisa memperhatikan profitabilitas agar bisa mencermati tingkat aset yang dimiliki maupun dalam memaksimumkan laba perusahaan. Agar pengelola perusahaan bisa melakukan peningkatan profit untuk membuat prestasi perusahaan semakin baik. Karena para pemodal sering kali memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan dikarekan hal tersebut bisa menentukan seberapa besar keuntungan yang nantinya akan didapatkan oleh pemilik saham. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted determinasi (R2) sebesar 0,317. Hal ini berarti menunjukkan bahwa besar presentase variasi harga saham yang bisa digambarkan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas sebesar 31,7%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 68,% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang pakai pada penelitian ini hanya pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen.
- b. Perusahaan yang mencukupi kriteria serta sampel yang dipakai hanya 6 perusahaan pada tahun 2015-2019 atau dalam periode 5 tahun.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas rasio profitabilitas saja.

### **Daftar Pustaka**

- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi, fundamental, teknikal, perilaku investor dan return saham.* Yogyakarta: Deeppublish.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Rquity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Jamilah. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1–19.
- Nestanti, D. D. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate dan Properti. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 35–44.
- Nopianto, W., Yahdi, M., & P, R. W. D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Journal of Accounting*, 2(22), 62–68.

- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jll Periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(4), 356. https://doi.org/10.20473/vol2iss20154pp356-371
- Putranto, A. D., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *56*(1), 110–117.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (ke-9). Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79.
- Wijaya, F., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus Pada Pt. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 45(1), 102–110.